

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BANK UMUM DI INDONESIA

Rizky Dwi Taruna

Politeknik Negri Bandung
rizky.dwi.kepn15@polban.ac.id

Setiawan

Politeknik Negri Bandung
setiawan@polban.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Cost on Operating Revenue (OCOR) and Interest Risk Ratio (IRR) on Profit Growth partially or simultaneously at Bank BUKU III and BUKU IV in Indonesia period 2013-2017.

The sample in this research are commercial banks in Indonesia which are included in the category of BUKU III and BUKU IV period 2013-2017 which contained 18 banks. The data used in this research is quantitative data obtained from the financial statement publications of bank. Data analysis method used is linear regression model.

The results obtained from the research show partially CAR variable does not significantly influence but BOPO and IRR variables significantly influence the profit growth. Simultaneously variable CAR, BOPO and IRR have significant effect to profit growth. Simultaneously affect the profit growth by 17% and the remaining 83% influenced by other factor outside this research.

Keywords: CAR, BOPO, IRR, Profit Growth.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) dan *Interest Risk Ratio* (IRR) terhadap *Pertumbuhan Laba* secara parsial maupun simultan pada bank BUKU III dan BUKU IV di Indonesia periode 2013-2017.

Sampel dalam penelitian ini adalah bank umum di Indonesia yang termasuk pada kategori BUKU III dan BUKU IV periode 2013-2017 yang terdapat 18 bank. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank. Metode analisis data yang digunakan adalah model regresi linear.

Hasil yang didapat dari penelitian menunjukkan secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh secara signifikan sedangkan variabel BOPO dan IRR berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan variabel CAR, BOPO dan IRR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 17% dan sisanya sebesar 83% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: CAR, BOPO, IRR, Pertumbuhan Laba.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran bank sebagai penghimpun dana bagi masyarakat harus dalam kondisi yang sehat dan mempunyai produk-produk yang menarik minat masyarakat. Bank merupakan salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia dalam rangka untuk membangun sistem perekonomian. Tujuan bank tercantum dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam mencapai tujuan bank sesuai undang-undang, maka bank harus mempunyai kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik menandakan bahwa bank mampu memenuhi semua kegiatan operasionalnya sehingga bank dapat mencapai tujuannya. Kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya (Rizky, 2012).

Menurut Fahmi (2011) kinerja keuangan adalah alat ukur analisis sejauh mana sebuah perusahaan menjalankan operasionalnya agar dapat menghadapi perubahan dalam sumber daya. Hal ini juga bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan dapat digunakan untuk memprediksi laba yang akan diperoleh di periode selanjutnya. Pertumbuhan laba tidak dapat terlepas dari kinerja keuangan perusahaan yang dicerminkan dalam rasio-rasio keuangan (Mahaputra, 2012). Setiap perusahaan pada dasarnya beroperasi atau menjalankan usahanya demi mendapatkan laba. Laba tersaji dalam laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban aktivitas perusahaan yang memberikan gambaran pengelolaan harta *principal* oleh manajemen (Setiawan dan Mauluddi, 2016).

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum digunakan metode analisis yang berbasis risiko atau sering disebut metode analisis RGEK, yaitu singkatan dari *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*. Jika bank dikatakan sehat maka akan menunjukkan bahwa bank memiliki kinerja keuangan yang baik. Penelitian terdahulu telah mengungkap keterkaitan antara kinerja keuangan dengan pertumbuhan laba seperti yang dilakukan Purwanto (2016); Hadiwidjaja (2016); dan Desmalini (2013).

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Kenaikan nilai CAR bisa dipengaruhi dengan meningkatnya modal bank itu sendiri dengan begitu biaya dana bank akan mengalami penurunan dan akan meningkat. Penurunan nilai CAR dapat disebabkan dengan naiknya atau bertambahnya nilai ATMR bank yang disebabkan semakin banyaknya kredit yang disalurkan. Apabila CAR mengalami kenaikan maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan.

1.2.2 Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pertumbuhan Laba

BOPO adalah rasio yang menunjukkan rasio efisiensi perusahaan (Khasanah, 2010). BOPO adalah perbandingan beban operasional bank dengan pendapatan operasional bank. Variabel BOPO memiliki nilai koefisien yang negatif artinya semakin besar nilai BOPO maka bank akan mengalami penurunan laba. Peningkatan nilai BOPO diakibatkan adanya kenaikan beban operasional bank yang tidak diikuti oleh peningkatan pendapatan operasional bank. Peningkatan nilai BOPO menunjukkan bahwa semakin besar beban operasional yang harus dikeluarkan oleh bank daripada pendapatan operasional yang diperoleh bank, maka laba bank akan menurun.

1.2.3 Pengaruh *Interest Risk Ratio* (IRR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Interest Risk Ratio (IRR) merupakan bagian dari risiko pasar. Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Semakin besar risiko maka semakin baik bank dalam mengelola kredit karena lebih besar pendapatan yang diterima atas kredit yang diberikan dibandingkan dengan biaya bunga yang harus dikeluarkan oleh bank.

1.3 Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba bank umum di Indonesia. Untuk lebih jelasnya, dapat dijelaskan dalam hipotesis sebagai berikut:

H1: Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum di Indonesia.

H2: Rasio BOPO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum di Indonesia.

H3: Rasio *Interest Risk Ratio* (IRR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum di Indonesia.

H4: Rasio CAR, BOPO, dan IRR secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum di Indonesia.

2. METODOLOGI

2.1 Populasi dan Sampel

Purposive sampling adalah cara pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan (Silalahi, 2012). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah bank umum yang termasuk dalam BUKU III dan BUKU IV dan mengambil data laporan keuangan periode tahun 2013 sampai dengan 2017. Kriteria dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Bank termasuk dalam kategori BUKU III dan BUKU IV.
2. Bank yang bersangkutan mempublikasikan laporan keuangan serta adanya pertumbuhan laba yang positif dalam kurun waktu penelitian dari 2013-2017.
3. Bank tidak mengalami penurunan laba 2 tahun berturut-turut atau Lebih.

Berdasarkan kriteria dari sampel didapat 11 bank yang termasuk dalam kategori BUKU III dan BUKU IV yang dijadikan sampel penelitian.

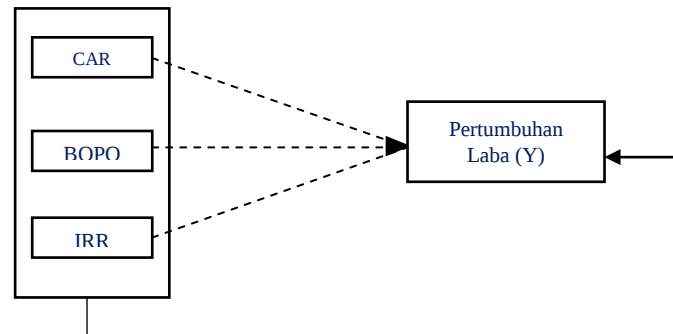
2.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (Asra & Rudiansyah, 2013). Data kuantitatif yang didapat berupa laporan keuangan bank umum BUKU III dan BUKU IV periode tahun 2013-2017.

Sumber data yang didapat dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan tidak langsung dari objeknya melainkan dari hasil publikasi-publikasi (Asra & Rudiansyah, 2013). Data yang diperoleh adalah data keuangan bank umum yang termasuk kelompok BUKU III dan BUKU IV periode tahun 2013-2017.

2.3 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda.. setelah itu diikuti dengan, uji koefisien determinasi, uji t dan uji f dan Uji Asumsi Klasik (uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas). Adapun model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Paradigma Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan Lampiran 1 menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian 55 sampel. Dapat dilihat dari 55 sampel dari variabel *Interest Rate Revenue* (IRR) nilai terkecil adalah 148,57 dan yang terbesar 482,13. Rata-rata variabel IRR adalah 262,9084 dengan standar deviasi 86,65423. Pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan bahwa bank menyediakan kecukupan modalnya paling kecil sebesar 10,44% dan paling besar menyediakan 26,21% modal. Rata-rata variabel CAR 18,5900 dan standar deviasi sebesar 3,41997. Pada variabel perbandingan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) nilai minimum variabel ini adalah 58,65 dan nilai maksimumnya sebesar 91,25. Rata-rata variabel BOPO 76,1096 dan standar deviasi sebesar 8,70489. Pertumbuhan laba mempunyai nilai minimum sebesar -66,75 dan nilai terbesar sebesar 85,33. Rata-rata pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah 14,3293 dan standar deviasi 25,23354.

3.2 Uji Regresi Berganda

Berdasarkan lampiran 2 diperoleh persamaan regresi:

$$\text{Pertumbuhan_Laba} = 295,592 + 1,758 \text{ CAR} - 3,020 \text{ BOPO} - 0,320 \text{ IRR}$$

Persamaan regresi di atas diketahui konstanta sebesar 295,592. Konstanta menunjukkan apabila diasumsikan variabel-variabel independen nilainya konstan maka variabel dependen akan naik sebesar 295,592%. Koefisien variabel CAR = 1,758 berarti setiap kenaikan variabel CAR sebesar 1% maka pertumbuhan laba akan naik sebesar 1,758%. Koefisien variabel BOPO = -3,020 berarti setiap kenaikan nilai variabel BOPO sebesar 1% maka akan menurunkan pertumbuhan laba sebesar 3,020%. Koefisien untuk variabel IRR = -0,320 berarti setiap kenaikan nilai IRR sebesar 1% akan menyebabkan penurunan pertumbuhan laba sebesar 0,320%.

3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Lampiran 3 menunjukkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,217 dan nilai *adjusted R*² sebesar 0,170. Dengan hasil uji tersebut dapat menjelaskan bahwa variabel dependen pertumbuhan laba dapat dijelaskan dipengaruhi oleh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Interest Risk Ratio* (IRR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 17%. Adapun sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang digunakan.

3.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Variabel CAR memiliki t_{hitung} sebesar 1,673 dan nilai signifikansi sebesar 0,100. Nilai signifikansi $0,100 > \alpha (0,05)$ hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Variabel BOPO memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,042 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi $0,001 < \alpha (0,05)$, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Variabel IRR memiliki t_{hitung} sebesar -3,616 dan nilai signifikansi 0,001. Nilai signifikansi $0,001 < \alpha (0,05)$, hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel IRR berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3.5 Uji F

Hasil uji F dapat dilihat dari Lampiran 4. Dengan hasil pengujian SPSS diatas didapat F_{hitung} sebesar 4,698. Nilai F_{hitung} 16,040 > F_{tabel} 2,78 dengan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov dalam Lampiran 5 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,515. Nilai signifikansi $0,515 > 0,05$ Hasil ini dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

3.6.2 Hasil Uji Autokorelasi

Diperoleh nilai $dl = 1,4523$ dan nilai $du = 1,6815$. Kriteria pengujian $(4 - DW) > DU < DW$ Didapat hasil pengujian Durbin-Watson dalam Lampiran 3, pengujian sebagai berikut $(4-1,992) 2,008 < 1,6815 < 1,992$, dapat diartikan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

3.6.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Dalam Lampiran 4 tidak ada variabel yang nilai *tolerance* kurang dari nilai 0,10 itu berarti tidak ada kolerasi antara variabel independen. Hasil perhitungan VIF menunjukkan tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

3.6.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik *scatterplot* pada Lampiran 6 plot menyebar secara random atau acak. Titik titik menyebar di atas dan dibawah nilai 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Pembahasan

Hasil uji pengaruh CAR terhadap pertumbuhan laba dalam penelitian ini variabel CAR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu H_1 "Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum di Indonesia" ditolak. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Desmalini (2014) bahwa rasio CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2016), dimana CAR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin tinggi nilai CAR maka semakin besar bank dalam menggunakan modal yang dimiliki untuk membiaya aktiva bank yang mengandung risiko, maka bank mempunyai kinerja keuangan yang baik. Rasio CAR menunjukkan perbandingan antara modal yang dimiliki oleh bank dengan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko), semakin besar nilai CAR yang dimiliki oleh bank maka semakin besar modal yang dimiliki oleh bank dan biaya dana semakin rendah yang dikeluarkan oleh bank untuk mendanai aktiva produktif bank.

Untuk hasil uji variabel BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu H₂ “Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum di Indonesia” diterima. Penelitian Purwanto (2016), menunjukkan variabel BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin tinggi nilai BOPO maka semakin besar beban yang harus dikeluarkan oleh bank maka semakin berkurang pula laba yang akan dihasilkan oleh bank. Berbeda dengan hasil penelitian Khasanah (2010).

Hasil pengujian nilai IRR menunjukkan bahwa IRR (*Interest Risk Ratio*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu H₃ “Rasio *Interest Risk Ratio* (IRR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum di Indonesia” diterima. Hasil pengujian Purwanto (2016), rasio IRR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Apabila IRR mengalami kenaikan maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan juga. Namun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapat nilai koefisien IRR yang negatif itu artinya setiap kenaikan nilai IRR akan mengurangi pertumbuhan laba sehingga hasil penelitian ini bertentangan dengan teori. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desmalini (2014).

Hasil pengujian model regresi menunjukkan bahwa variabel CAR, BOPO dan IRR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu H₄ “Rasio CAR, BOPO, dan IRR secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum di Indonesia” diterima. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan didapat bahwa variabel CAR yang mewakili aspek permodalan, variabel BOPO yang mewakili aspek biaya dan beban serta variabel IRR yang mewakili aspek tingkat suku bunga pasar memiliki pengaruh yang kuat terhadap pertumbuhan laba bank.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan pada 11 bank yang termasuk dalam kategori BUKU III dan IV selama periode 2013 – 2017 meneliti tentang pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba. Didapat beberapa kesimpulan :

1. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Hasil penelitian menunjukkan variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ada pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Interest Risk Ratio* (IRR) ada pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR, BOPO dan IRR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi bank harus menjaga rasio kinerja keuangan agar pertumbuhan laba menjadi stabil.
2. Penelitian selanjutnya harus memperpanjang pengamatan sehingga jumlah sampel yang didapat lebih banyak dan distribusi data yang diteliti lebih baik lagi.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak dibatasi oleh bank kategori BUKU III dan BUKU IV sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasi.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas dan menambah variabel yang akan digunakan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asra, A., & Rudiansyah. (2013). *STATISTIKA TERAPAN. IN MEDIA*.
- Bank BJB. (2013-2017). *Laporan Keuangan*. Dipetik Juni 8, 2018, dari <http://www.bankbjb.co.id/id/corporate-website/hubungan-investor/informasi-keuangan-dan-non-keuangan/laporan-keuangan.html>.
- Bank Indonesia. (2011). *Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Jatim. (2013-2017). *Laporan Keuangan*. Dipetik Juni 8, 2018, dari <http://www.bankjatim.co.id/id/hubungan-investor/kinerja-keuangan/laporan-keuangan-1>
- Bank Mayapada. (2013-2017). *Laporan Keuangan*. Dipetik Juni 8, 2018, dari <https://www.bankmayapada.com/id/hubungan-investor/laporan-keuangan>
- Bank Mega. (2013-2018). *Laporan Keuangan*. Dipetik Juni 8, 2018, dari https://www.bankmega.com/laporan_keuangan.php
- Bank Panin. (2013-2017). *Laporan Keuangan*. Dipetik Juni 8, 2018, dari <http://www.panin.co.id/download/26/laporan-tahunan->
- BCA. (2013-2017). *laporan Keuangan*. Dipetik Juni 8, 2018, dari <https://www.bca.co.id/id/Tentang-BCA/Hubungan-Investor/Laporan-Kuangan>
- BNI. (2013-2017). *Laporan Keuangan*. Dipetik Juni 8, 2018, dari <http://www.bni.co.id/id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi>
- BRI. (2013-2017). *Laporan Keuangan*. Dipetik Juni 8, 2018, dari <http://www.ir-bri.com/download.html>
- BTN. (2013-2017). *Laporan Keuangan*. Dipetik Juni 8, 2018, dari <https://www.btn.co.id/id/Investor-Relation-Home>
- Desmalini. (2014). Pengaruh Interest Rate Risk Ratio, Capital Adequacy Ratio, Net Profit Margin, Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional, dan Loan to Deposit Ratio Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Pengaruh Interest Rate Risk Ratio, Capital Adequacy Ratio, Net Profit Margin, Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional, dan Loan to Deposit Ratio Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*, 1-16.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Khasanah, I. (2010). *Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Dipenogoro.
- Mahaputra, I. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *AUDI Vol.7 No.2*, 243-254.
- Mandiri. (2013-2017). *Laporan Keuangan*. Dipetik Juni 8, 2018, dari <http://ir.bankmandiri.co.id/phoenix.zhtml?c=146157&p=irol-reportsOther>
- OCBC NISP. (2013-2017). *Laporan Keuangan*. Dipetik Juni 8, 2018, dari <https://www.ocbcnisp.com/Groups/Hubungan-Investor/Kinerja-Kuangan/Laporan-Kuangan.aspx>.
- Purwanto, H. (2016). *Pengaruh Kesehatan Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Bank GO-Publik Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Republik Indonesia. (1998). *Undang-undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rizky, M. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus PADA PT. BANK SULSELBAR TAHUN 2008-2010)*. Makasar: FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS.

- Setiawan, & Hasbi Assidiki Mauluddi. (2016). Kinerja Perusahaan: Studi Pengaruh Corporate Governance Melalui Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Account Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 1(5), 368-374.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Wahyuni. (2012). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Perumbuhan Laba*. Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan_Laba	55	-66,75	85,33	14,3293	25,23354
IRR	55	148,57	482,13	262,5584	86,65423
CAR	55	10,44	26,21	18,5550	3,41997
BOPO	55	58,65	91,25	76,1096	8,70489
Valid N (listwise)	55				

Lampiran 2 : Uji Signifikansi Parameter Individual

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	295,592	80,204		3,685	,001		
IRR	-,320	,088	-1,099	-3,616	,001	,166	6,012
CAR	1,758	1,051	,238	1,673	,100	,757	1,321
BOPO	-3,020	,827	-1,042	-3,650	,001	,189	5,302

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba

Lampiran 3 : Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Durbin-Watson**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,465 ^a	,217	,170	22,98282	1,992

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, IRR

b. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba

Lampiran 4 : Uji Regresi dan Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7444,801	3	2481,600	4,698	,006 ^a
	Residual	26938,706	51	528,210		
	Total	34383,508	54			

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, IRR

b. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba

Lampiran 5 : Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	22,33528448
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,818
Asymp. Sig. (2-tailed)		,515

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6 : Grafik Scatter Plot

